

DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR KELURAHAN CIAMISKECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS

Ihsan Nurdiansyah¹, Cecep Cahya Supena², Sahadi³

Universitas Galuh^{1,2,3}

E-mail: ihsannurdiansyah24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum optimalnya Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Hal ini dikarenakan dalam berpakaian seragam masih ada sebagian pegawai yang tidak menggunakan pakaian seragam sesuai dengan aturan, tidak disiplin dengan jam kerja, masih ada pegawai yang merokok dalam ruangan dan penggunaan waktu kerja tidak digunakan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan sebanyak 9 (orang). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum optimal, hal tersebut terlihat dari 2 dimensi dengan 6 indikator yang dijadikan tolak ukur, diantaranya 1 indikator berjalan dengan baik 5 indikator belum berjalan dengan optimal. Hambatan-hambatan yang dihadapi kurangnya rasa tanggung jawab para pegawai terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, kurangnya kemampuan pegawai dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan, kurangnya pendisiplinan oleh Kepala Kelurahan, dan kurangnya pelatihan dan pengembangan karir para pegawai.

Kata Kunci : *Disiplin Kerja*

PENDAHULUAN

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Kurangnya pengetahuan tentang peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada merupakan penyebab terbanyak tindakan indiscipliner. Disiplin kerja pada hakekatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, disiplin kerja bisa diartikan jika pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat

waktu, melaksanakan perintah atasan, dan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Berbagai aturan yang disusun oleh organisasi organisasi adalah tuntunan untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan, kemudian tujuan berikutnya adalah menciptakan atau mempertahankan rasa hormat dan saling percaya diantara supervisor dengan bawahannya. Disiplin yang diberlakukan secara tidak tepat dapat menciptakan masalah-masalah seperti moral kerja yang rendah, kemarahan, dan kemauan buruk di antara pengawas dan bawahan- bawahannya.

Kondisi disiplin kerja pegawai Kelurahan Ciamis pada saat ini masih rendah, terdapat sebagian perangkat Kelurahan yang kurang mematuhi peraturan yang dikeluarkan sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya kinerja para pegawai dan berdampak juga terhadap kepuasan kerja pegawai yang lain, dan untuk menciptakan disiplin kerja diperlukan adanya rasa pengertian antara Kepala Kelurahan sebagai pemimpin dan pegawai Kelurahan sebagai bawahan sehingga akan terjalin kerjasama yang baik diantara keduanya. Kedisiplinan diharapkan timbul dari diri masing-masing pegawai Kelurahan agar pekerjaan yang diberikan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan semestinya. Dengan adanya pelaksanaan disiplin kerja, diharapkan para pegawai Kelurahan mampu mematuhi serta mentaati setiap aturan-aturan yang berlaku di Kelurahan Ciamis sehingga dapat

tercapainya tujuan-tujuan yang direncanakan. Untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal maka diperlukan pegawai yang jujur, adil, setia, taat, bertanggung jawab, berkualitas tinggi serta hormat kepada ketentuan-ketentuan atau peraturan dan norma yang berlaku.

Disiplin kerja sangat dibutuhkan oleh setiap pegawai di Kelurahan Ciamis, hal tersebut bertujuan untuk membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin yang akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung usaha pencapaian tujuan. Jadi dapatlah dikatakan bahwa kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan diketahui bahwa Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kelurahan Ciamis masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Masih adanya pegawai yang datang terlambat. Hal ini dapat dibuktikan dari pegawai Kantor Kelurahan Ciamis yang datang pukul 08:00 WIB bahkan pukul 08:30 WIB, padahal dalam Peraturan Bupati Ciamis Nomor 23 Tahun 2013 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis sudah dijelaskan bahwa jam kerja dimulai pukul 07:30 WIB. - 15:15 WIB untuk hari Senin - Kamis, untuk hari Jum'at dimulai

pukul 07:30 WIB - 16:00 WIB.

2. Masih ada pegawai Kantor Kelurahan Ciamis yang menyimpang dalam hal berpakaian saat bekerja. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa pegawai yang tidak menggunakan seragam dinas yang telah ditentukan dalam Peraturan Bupati Ciamis Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis, pada saat observasi awal yang dilaksanakan hari Jum'at ditemukan beberapa pegawai yang menggunakan kaos saat bekerja padahal dalam peraturan disebutkan bahwa hari Jum'at merupakan jadwal menggunakan seragam batik meskipun pegawai yang melaksanakan olahraga bisa menggunakan seragam olahraga namun terbatas waktu hanya sampai pukul 09:00 WIB tapi pada kenyataan di lapangan sampai pukul 10:30 WIB pun pegawai masih menggunakan kaos bukan gantimenjadi seragam batik.
3. Masih ada pegawai yang merokok saat jam kerja. Hal ini dapat dibuktikan dari fakta di lapangan yaitu masih ada pegawai yang merokok di dalam kantor saat bekerja padahal dalam Peraturan Bupati Ciamis Nomor 4 Tahun 2021 tentang Kawasan Tanpa Rokok disebutkan bahwa Perkantoran Pemerintah merupakan Tempat-

tempat atau area-area sebagai Kawasan Tanpa Rokok.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul: “**DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR KELURAHAN CIAMIS KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS**”

TINJAUAN PUSTAKA

Disiplin kerja merupakan dua kata yang memiliki pengertian sendiri-sendiri, untuk itu, apabila ingin mengupasnya secara mendalam perlu mencermati kedua kata tersebut.

Pengertian disiplin kerja menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

Hasibuan (dalam Sinambela, 2016:335), mengatakan bahwa ‘Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.’

Menurut Afandi (2016:1) Disiplin kerja adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang

menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

Menurut Afandi (2016:10) dimensi dan indikator disiplin kerja dapat dilaksanakan oleh semua anggota atau pegawai yang bekerja pada suatu organisasi, adalah:

1. Dimensi ketaatan waktu, dengan indikator:
 - a. Masuk kerja tepat waktu;
 - b. Penggunaan waktu secara efektif;
 - c. Tidak pernah mangkir/tidak kerja.
2. Dimensi tanggung jawab kerja, dengan indikator:
 - a. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan;
 - b. Target pekerjaan;
 - c. Membuat laporan kerjajarian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak (9 orang), terdiri dari 1 Orang Kepala Kelurahan Ciamis, Kepala Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang Sekretaris Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang Kasi Pemerintahan, Ketentraman, dan Ketertiban Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sebanyak Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang Pranata Komputer Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 4 orang Staf Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sebanyak. Teknik pengolahan data/analisis data melalui

reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, penulis melakukan wawancara dengan pihak Kantor Kelurahan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, dengan mengacu pada dimensi-dimensi dalam teori yang dikemukakan oleh Afandi (2016:10) dalam optimalisasi disiplin kerja pegawai perlu adanya dimensi:

1. Dimensi ketaatan waktu,
2. Dimensi tanggungjawab kerja,

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara 2 dimensi optimalisasi disiplin kerja pegawai dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dimensi Ketaatan Waktu

Ketaatan waktu diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, pegawai melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar. Menegakkan ketaatan terhadap waktu sangat penting bagi organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dimensi ketaatan waktu yang dilakukan di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis mengenai Disiplin Kerja Pegawai dapat diketahui bahwa masih ada hambatan yaitu adanya sebagian pegawai yang tidak tepat waktu dalam saat masuk kerja dan penggunaan waktu yang dilakukan sebagai pegawai tidak efektif.

Berdasarkan hal tersebut Kepala Kelurahan Ciamis harus memberikan pemahaman kepada pegawai tentang pentingnya masuk dan pulang kerja tepat waktu disamping itu peran pemimpin juga sangat berpengaruh

dalam memotivasi dan mengarahkan para pegawai agar bisa memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam melaksanakan pekerjaannya.

Selanjutnya Henry Simamora (dalam Sinambela, 2016:339) mengatakan bahwa ‘Tujuan utama tindakan pendisiplinan adalah memastikan bahwa perilaku-perilaku pegawai konsisten dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh organisasi.’

Berdasarkan penelitian dan teori tersebut bahwa pada dimensi Ketaatan waktu dalam disiplin kerja pegawai di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum berjalan dengan optimal, sehingga masih terlihat sebagian pegawai yang tidak disiplin dalam mentaati aturan kerja yang berlaku.

2. Dimensi Tanggung Jawab Kerja

Pada hakikatnya manusia harus bertanggung jawab terhadap apa yang ia miliki begitupun dalam berkerja kita harus bertanggung jawab dan mengikuti amanah agar kita dapat dipercayai, tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya serta berani menanggung resiko atas keputusan yang diambilnya. Salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar. Serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi

tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait dimensi tanggung jawab kerja yang dilakukan di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis mengenai Disiplin Kerja Pegawai, dapat diketahui terkait pelaksanaannya dapat dikatakan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya indikator-indikator yang belum optimal, oleh karena itu Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis yang belum optimal akan menghambat terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Adapun indikator-indikator tersebut yaitu pegawai diharuskan mematuhi semua peraturan kerja yang berlaku dalam organisasi dan adanya target pekerjaan yang harus dicapai oleh pegawai, serta pegawai diharuskan membuat laporan kerja harian. Dampak dari masih adanya sebagian pegawai yang kurang bertanggung jawab terhadap mematuhi semua peraturan yang diberikan dan bahkan terkait hasil pencapaian pegawai yang dapat dikatakan tidak sesuai harapan.

Menurut Afandi (2016:5) untuk mengkondisikan karyawan perusahaan agar senantiasa bersikap disiplin, maka terdapat beberapa prinsip pendisiplinan sebagai berikut:

1. Pendisiplinan dilakukan secara pribadi;
2. Pendisiplinan harus bersifat membangun;
3. Pendisiplinan haruslah

dilakukan oleh atasan langsung dengan segera;

4. Keadilan dalam pendisiplinan sangat diperlukan;
5. Pimpinan hendaknya tidak seharusnya memberikan pendisiplinan pada waktu bawahan sedang absen.

Berdasarkan penelitian dan teori tersebut bahwa pada dimensi tanggung jawab kerja dari Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum berjalan dengan optimal, dalam indikator pegawai diharuskan mematuhi semua peraturan kerja yang berlaku dalam organisasi dan indikator adanya target pekerjaan yang harus dicapai oleh pegawai, serta indikator pegawai diharuskan membuat laporan kerja harian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum berjalan secara optimal. Hal itu terlihat dalam 2 dimensi dengan 6 indikator, adapun yang pertama yaitu dimensi ketaatan waktu dengan indikator masuk kerja tepat waktu, penggunaan waktu secara efektif, dan tidak pernah mangkir/tidak kerja. Dari ketiga indikator tersebut diketahui bahwa ada dua indikator yang belum optimal yaitu indikator masuk kerja tepat waktu dan penggunaan waktu secara efektif. Kemudian ada satu indikator yang sudah optimal yaitu indikator tidak pernah mangkir/tidak kerja. Yang kedua yaitu dimensi tanggungjawab kerja dengan indikator mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan, target pekerjaan, dan membuat laporan kerja harian. Dari

ketiga indikator tersebut dapat diketahui bahwa semuanya belum optimal mulai dari indikator mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan, indikator target kerja, dan indikator membuat laporan kerja harian.

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya yaitu, kurangnya rasa tanggung jawab para pegawai, kurangnya kemampuan pegawai dalam mengerjakan setiap tugas, kurangnya pendisiplinan oleh Kepala Kelurahan, dan kurangnya pelatihan kerja para pegawai.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu, memberikan teguran awal, melakukan pengarahannya terlebih dahulu terkait tugas, melakukan tindakan pendisiplinan terhadap para pegawai yang melanggar peraturan-peraturan tersebut oleh Kepala Kelurahan, dan melakukan kegiatan untuk pelatihan bagi para pegawai

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

Afandi, Pandi. 2016. *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research*. Yogyakarta: Deepublish.

Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dokumen:

Peraturan Bupati Ciamis Nomor 4 Tahun 2021 tentang Kawasan Tanpa Rokok disebutkan bahwa

Perkantoran Pemerintah merupakan Tempat-tempat atau area-area sebagai Kawasan Tanpa Rokok.

Peraturan Bupati Ciamis Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis.

Peraturan Bupati Ciamis Nomor 23 Tahun 2013 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis.

Peraturan Bupati Ciamis Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Unsur Organisasi Kecamatan Dan Kelurahan.